

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pemahaman kode etik profesi akuntansi terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan intelektual memiliki pengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Pemahaman kode etik profesi akuntan memiliki pengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka direkomendasikan beberapa saran kepada penelitian berikutnya, yang terkait dengan upaya peningkatan perilaku etis mahasiswa akuntansi sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi seperti Locus Of Control dan Sensitivitas Etis.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas obyek penelitian dengan menggunakan sampel mahasiswa pada universitas lain agar hasil penelitian dapat merepresentasikan pengaruh dari tiap variabel.

5.3. Implikasi

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan yang telah didapatkan maka berikut ini adalah implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap perilaku etis mahasiswa menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual yang tinggi akan menumbuhkan perilaku etis mahasiswa. Adanya kemampuan kecerdasan yang berhubungan dalam hal untuk memecahkan suatu masalah dan memiliki intelegensi verbal dan praktik yang baik mahasiswa diharapkan akan bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
2. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku etis mahasiswa menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang baik akan menumbuhkan perilaku etis mahasiswa. Salah satu cara yang dapat diterapkan oleh mahasiswa adalah dengan mengenal diri, mengendalikan diri, memotivasi diri, berempati serta bersosialisasi dengan sesama. Hal ini nantinya bertujuan agar mahasiswa dapat melatih kecerdasan emosional dengan

baik sehingga dapat menumbuhkan tindakan yang etis sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

3. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku etis mahasiswa menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual yang tinggi menumbuhkan perilaku etis mahasiswa. Adanya kemampuan kecerdasan yang berhubungan menghadapi suatu masalah dari sisi makna dan nilai-nilai mahasiswa diharapkan mampu bertindak sesuai dengan aturan norma yang berlaku.
4. Pengaruh pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa menunjukkan bahwa semakin baik mahasiswa dalam memahami kode etik profesi akuntan akan menumbuhkan perilaku etis. Sehingga dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami kode etik profesi akuntan yang dimiliki, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan bagaimana perilaku etis yang baik dan menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan aturan norma yang berlaku, dengan pengetahuan yang telah didapat mahasiswa dari mata kuliah yang ditempuh mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh pada kehidupan nyata yang dialami saat ini maupun kedepannya di dunia kerja, dengan pemahaman kode etik profesi akuntansi yang baik mahasiswa yang sudah lulus dan sudah bekerja menjadi akuntan maka dapat bertanggung jawab terhadap profesinya dan menjunjung tinggi integritas seorang akuntan.